آخر من علامات المهدى فى خروجه

Tanda-Tanda Akhir Keluarnya Al Mahdiy

Oleh Ustadz Benjamin Adz Zhohiri hafidzahulloh

Bismillah..

Pada Pasal ke-42, al Imam Nu'aim bin Hammad memberi judul:"آخر من علامات المهدى فى خروجه/Tanda tanda akhir keluarnya al Mahdiy"

Pada Pasal ini ada dua hadits Nabi yang mana keduanya menyebutkan tentang "Huru Hara Sungai Furat yang memunculkan Gunung Emas"

ini adalah tanda akhir munculnya atau keluarnya al Mahdiy menuju Hijaz. Al Imam Nu'aim meriwayatkan:

حدثنا رشدين عن ابن لهيعة عن أبى قبيل قال: يملك رجل من بنى هاشم, فيقتل بنى أمية حتى لا يبقى الا اليسير, لا يقتل غيرهم ثم يخرج رجل من بنى أمية فيقتل لكل رجل اثنيى حتى لا يبقى الا النسائ ثم يخرج المهدى.

Telah menceritakan kepada kami Risdin dari Ibnu Lahi'ah dari Abul Qobiyl dia berkata: "akan berkuasa seorang laki laki dari Bani Haasyim (yakni Abbasiyyah), lalu dibunuhlah Bani Umayyah sampai tidak ada yang tersisa dari mereka kecuali sebagian kecil, dan tidak akan dibunuh selain mereka; kemudian akan muncul seorang laki laki dari Bani Umayyah, lalu akan dibunuh satu dari dua laki laki kecuali wanita, kemudian setelah itu keluar al Mahdiy".

Kemudian Nu'aim bin Hammad berkata: (dengan sanad-sanadnya) dari Yahya bin Abu Amru asy Syaibaaniy dari Abu Huroiroh Rodhiallahuanhu dari Nabi Shallallahu Alaihi Wassallam, beliau bersabda:

تحسر الفرات عن جبل من ذهب فضة فيقتل عليه من كل تسعة سبعة, فاذا أدركتموه, فلا تقربوه.

Disingkapkan dari Sungai Furat nampak Gunung dari Emas Perak, kemudian atasnya akan berbunuh bunuhan (manusia) dari setiap 79, jika sudah seperti ini, janganlah mendekatinya

Pentaqqiq berkata: yang pertama atsar dari Abul Qobiyl itu sanadnya dhoif jiddan, yakni: dhoifnya Risdin bin Sa'd dan Ibnu Lahi'ah.

Hadits yang kedua mursal, Yahya bin Amru asy Syaibaaniy seorang syaikh yang tsiqah hanya saja jika dia meriwayatkan dari sahabat haditsnya dihukumi mursal dan pada hadits ini dia meriwayatkan dari Abu Huroiroh. Selain itu Imam Nu'aim tidak menyebutkan para Syaikhnya.

Pentaqqiq berkata: yang shahih dari hadits ini yang diriwayatkan Bukhoriy, Muslim, at Tiirmdziy, Ibnu Majah dan yang lain, dari Abu Huroiroh.

Aku katakan: pada riwayat Imam Muslim dengan lafadz:

لا تقوم الساعة حتى يحسر الفرات عن جبل من ذهب يقتتل الناس عليه فيقتل من كل مائة و تسعون ويقول كل رجل منهم لعلى أكون انا الذى النجد

Kiamat tidak akan terjadi sampai disingkapkan Sungai Furat Gunung Emas, maka akan terbunuh dari setiap 100 orang 99 orang, setiap dari mereka berkata: mungkin akulah yang selamat" (Shahih Muslim no 5152)

Lalu Imam Nu'aim pada pasal ini memasukan beberapa atsar dari sahabat seperti Abdullah bin Amru bin al Ash dan Aliy bin Abu Thalib dan juga atsar dari tabi'in semisal Muhammad Ibnu Siyrin.

Atsar dari Aliy bin Abi Thalib berbunyi:

حدثنا يحيى بن اليمان عن كيسان الرواسى القصار وكان ثقة, قال: حدثنى مولاى قال: "سمعت عليا رضى الله عنه يقول: لا يخرج المهرى حتى يقتل ثلث, و يموت ثلث, ويبقى ثلث.

'Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yamaan dari Kaisaan al Ruwaaisy al Qisaariy, yang mana dia tsiqah, dia berkata: 'aku menyimak ucapan Aliy bin Abu Thalib Rodhiallahu'ahu, dia berkata: "Tidak akan keluar al Mahdiy sampai akan dibunuh 1/3, akan mati 1/3 dan yang tersisa (dari manusia) 1/3".

Pentahqiq berkata: isnad-nya dhoif dan matannya munkar.

(Al Fitan atsar no 913; juga dikeluarkan juga oleh Abu Amru ad Daaniy dengan redaksi ini).

Atsar dari Ibnu Siyrin berbunyi:

حدثنا ضمرة عن ابن شوذب عن ابن سيرين قال: " لا يخرج المهدى حتى يقتل من كل تسعة سبعة

Pentahqiq berkata: isnad-nya hasan. Juga dikeluarkan asy Suyuthiy dalam 'al Hawi al Fatawiy', dan al Imam asy Suyuthiy menisbatkan pada 'Musannaf-nya'.

Beberapa petunjuk:

Pertama:

Atsar pertama dari Risydin dari Ibnu Lahi'ah dari Abul Qobiyl, maka kalimat "Rijaal min Bani Hasyim", maka dia adalah Abul Abbas as Saffah, Khalifah pertama Bani Abbas, di eranya telah dibunuh sekitar ribuan anak cucu Bani Umayyah saat Abu Muslim al Khurasaaniy mengalahkan Marwan bin Muhammad dan memasuki Damaskus lalu dia melakukan pembantaian di sini. Dia hanya menyisakan kaum wanita dan anak-anak; ada sebagian kecil yang bisa lolos ke Maghrib dan Andalusia. Di antara yang lolos itu adalah Abdurrahman ad Dakhil sang Rajawali Quraisy. Dia selamat sampai di Andalusia berkat pengawalan dan perlindungan Kaum Barbar sejak keluar dari wilayah Mesir.

Adapun kalimat 'Rijaal min Bani Umayyah', maka ini adalah 'as Sufyaaniy', yang dia ini akan muncul di akhir jaman dari kawasan al Maghrib (al Maghrib al Aqsa), dia akan masuk dan menaklukan Mesir, lalu masuk Damaskus lalu ke Homsh dan Idlib (menghancurkan Kaum ar Ruum) lalu masuk ke Kufah sampai dia membantai dan menawan penduduk Iraq khususnya dari Bani Hasyim, dia balas dendam atas apa yang dilakukan Bani Hasyim dahulu. Dia melakukan pembantaian dan menyisakan kaum wanita. Armada pasukannya dari al Maghrib adalah Kaum Musyrikin dan Bangsa Barbar.

Kemudian setelah itu keluarlah al Mahdiy.

Kedua:

Mengenai hadits mursal dari Yahya bin Amru asy Syaibaaniy ad Dimasyqiy dari Abu Huroiroh; maka pada hadits ini menyebutkan peperangan memperebutkan "Gunung Emas", di Sungai Furat, maka Musnad Penduduk Syams menyebut "Tis'ah Saba'ah", yakni: "79", maka ini maknanya 79 Kelompok atau Qobail.

Adapun pada riwayat Shahih Muslim, Ibnu Majah, Imam Ahmad dan yang lain dari Musnad Penduduk al Masyriq menyebutkan "Fayaqotilu min kuliin mi'atiin Tis'atun wa Tis'uwn" atau "akan terbunuh 99 dari 100", maka ini menunjukan jumlah orang yang terlibat dalam perebutan emas Furat.

Dengan demikian, Musnad asy Syams yang menjadi peganggan Imam Nu'aim menyebutkan jumlah kelompok atau Qobilah yang terlibat dalam perebutan sungai Furat yakni 79 kelompok/ kabilah. Adapun riwayat Imam Muslim dari Musnad Penduduk Masyriq/ Iraq, maka mereka menyebutkan jumlah kelipatan orangnya.

Musnad Penduduk asy Syams juga diperkuat dari ucapan Muhammad Ibnu Syirin dari Musnad Penduduk Masyriq menyebut jumlah kelompok yakni 79. Dengan demikian kedua riwayat ini baik yang menyebut 79 maupun 99 keduanya saling menguatkan.

Atsar Muhammad ibnu Siyrin memperkuat kelemahan hadits dari Yahya bin Amru asy Syaibaaniy.

Ketiga.

Di sini ada pelajaran perlunya kehati-hatian menukil atsar dan menerjemahkannya tanpa memahami secara konstruktual, di mana makna 79 dalam riwayat Ibnu Siyrin diartikan "akan terbunuh 7 dari 9 orang", maka ini keliru tanpa melihat pada riwayat lainnya sebagai komparasi.

Keempat:

Jika benar 1/3 penduduk bumi akan musnah saat munculnya al mahdiy, sebagaimana atsar dari Aliy bin Abi Thalib, maka wallahu'alam, pentahqiq menyebut atsar ini munkar; dan jika kelak memang terbukti, maka atsar ini tidak lepas dari kekeliruan.

Kelima:

Ada atsar shahih dari Ka'b al Ahbar yang juga pada Pasal ini menyebutkan bahwa perebutan dan huru hara Sungai Furat akan terjadi di bulan Ramadhan, dan sesuai kebiasaan Kabilah-Kabilah Arab akan keluar berperang pada bulan Sya'ban dan Ramadhan...

Wallahu'alam, Barakallahu fiekum.